

**Perancangan Buku Ilustrasi dengan Teknik *Aquarelle* sebagai Upaya
Mengenalkan Tokoh Pahlawan 10 November Kepada Siswa SMP di Surabaya
INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA STIKOM SURABAYA**

¹⁾Cynthia Joanna Chandra ²⁾Karsam ³⁾Dhika Yuan Yursima

- 1) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: cynthiajoannach@gmail.com
- 2) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: karsam@stikom.edu
- 3) Program Studi Desain Komunikasi Visual STIKOM Surabaya, Email: dhika@stikom.edu

Abstract: Surabaya known as City of Heroes since the 10th November incident which known as Heroes Day. The three weeks of war that held on Surabaya many years ago is well known for the biggest war against the foreign nation since the declaration of independent. About 6000-16.000 warriors died, 200 civilians evacuate, and about 2000 peoples from the opponent killed on that incident. It is very equitable if in the future the government established the 10th November incident as the Heroes Day.

The fact, not everyone, especially people in Surabaya, knows the people behind the battle. This fact based on the survey that held in 4 junior high schools in Surabaya. The result shows that 63.75% from 80 students can not mention any 10th November heroes beside Bung Tomo. The lack of knowledge about local heroes can cause the lack of appreciatioin amongst the student in Surabaya. According to that problem, then the goal of this research is to design an educational media in the form of illustration book with aquarelle techniques as an attempt to introduce the people behind the 10th November incident towards junior high school students in Surabaya.

Keywords: *Illustration Book, Heroes*

Surabaya yang dikenal sebagai kota pahlawan bertolak belakang dengan minimnya pengetahuan masyarakatnya terhadap pahlawan-pahlawannya sendiri. Fakta mengenai minimnya pengetahuan masyarakat tentang pahlawan seputar peristiwa 10 November ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan terhadap 80 siswa SMP yang berasal dari 4 sekolah menengah di wilayah Surabaya. Sebanyak 63,75% dari 80 sampel siswa SMP di Surabaya tidak dapat menyebutkan nama pahlawan lain yang berperan dalam pertempuran 10 November selain Bung Tomo.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agustinus selaku Kepala Bidang Konservasi, Preparasi, dan Bimbingan Edukasi Museum 10 November, pengkategorian pahlawan-pahlawan yang berperan dalam peristiwa 10 November dibatasi mulai peristiwa perobekan bendera hingga Agresi Militer Belanda I.

METODE

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di SMP Katolik St. Yosef, SMP Negeri 15 Surabaya, SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, dan SMP Kristen Pirngadi Surabaya dan Museum 10 Nopember.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif,

dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumentasi 4) Kuesioner 5) Studi Kompetitor dan 6) Creative Brief.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner, studi kompetitor, studi literatur, dan creative brief, serta hasil analisis SWOT, STP, dan USP maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Minat beli siswa maupun oran tua siswa terhadap buku sejarah masih rendah yakni sebesar 43,75% siswa SMP mengaku sudah jarang dibelikan buku oleh orang tuanya, sedangkan 62,5% siswa SMP jarang membeli buku sejarah.
- b. Terdapat 61 nama pejuang dan 29 laskar yang berperan dalam pertempuran 10 November berdasarkan data yang diperoleh di Museum 10 Nopember.
- c. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dari 61 tokoh terpilih 18 tokoh yang akan diilustrasikan.
- d. Dari hasil analisis STP diperoleh bahwa target pasar dari perancangan buku ilustrasi ini adalah siswa SMP, baik laki-laki maupun perempuan, yang berusia antara 14 hingga 16 tahun, dengan status sosial keluarga menengah ke-atas.

- e. Berdasarkan analisis SWOT diperoleh strategi utama yakni dengan merancang buku ilustrasi tokoh-tokoh pahlawan 10 November yang belum banyak diketahui oleh masyarakat umum menggunakan teknik cat air *aquarelle* sehingga dapat menarik minat pembaca.
- f. *Unique Selling Proposition* dari buku ilustrasi ini adalah dengan memunculkan tokoh-tokoh yang belum banyak diketahui oleh masyarakat umum yang dikemas dengan teknik *aquarelle* sehingga dapat menarik minat pembaca.
- g. Berdasarkan hasil analisis SWOT, STP, dan USP maka diperoleh kata kunci atau *keyword* "Constructing Memory". *Constructing Memory* dalam Bahasa Indonesia membangun memori yang dalam hal ini mengandung artian membangun ingatan mengenai tokoh-tokoh pahlawan 10 November kepada target audiens.

Perancangan Karya

Perancangan buku ilustrasi pahlawan 10 November merupakan upaya memberi pengetahuan mengenai tokoh-tokoh pahlawan 10 November kepada target audiens dengan penyampaian yang atraktif. Selain agar target audiens dapat lebih menghargai jasa pahlawan, dengan perancangan buku ilustrasi tokoh pahlawan 10 November diharapkan juga dapat menanamkan nilai luhur yang terdapat pada pahlawan-pahlawan 10 November tersebut.

Perancangan buku ilustrasi pahlawan 10 November ini menyesuaikan *keyword* yang telah diperoleh dari analisis STP, SWOT, dan USP yakni *constructing memory*.

Strategi Kreatif

Dalam perancangan buku ilustrasi digunakan ilustrasi dengan teknik *aquarelle* yang digunakan untuk meningkatkan daya tarik sehingga dapat merangsang minat baca target audiens. Selain itu ilustrasi juga dapat membantu imajinasi pembaca dan membantu memahami pesan dalam buku.

Bahasa yang digunakan merupakan bahasa verbal yang komunikatif sehingga mudah untuk dipahami oleh target audiens. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami diharapkan dapat mempermudah target audiens dalam menyerap informasi dan pesan yang ingin disampaikan.

1. Ukuran dan halaman buku

Jenis buku	: Buku ilustrasi
Dimensi buku	: 297 x 210 mm
Jumlah halaman	: 50 halaman
Gramatur isi buku	: 120 gram

Gramatur cover	: 310 gram
Finishing	: Jilid soft cover

2. Jenis layout

Layout yang digunakan menggunakan margin simetris yakni halaman sebelah kanan merupakan cerminan dari halaman sebelah kiri.



Gambar 4.6 Margin Simetris
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Sedangkan grid yang digunakan adalah *manuscript grid* pada halaman isi sebelah kanan dan *column grid* pada halaman isi sebelah kiri. Dalam *manuscript grid* hanya terdapat satu kolom sedangkan pada *column grid* dapat terdiri dari banyak kolom.

3. Judul

Judul buku yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi tokoh pahlawan 10 November ini adalah "Pahlawan Pertempuran Surabaya". Kata ini dipilih berdasarkan pertimbangan dari konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Karena tujuan dari buku ini adalah untuk mengenalkan tokoh-tokoh pahlawan 10 November, maka pahlawan-pahlawan yang jarang diketahui target audiens menjadi point yang ingin ditonjolkan dalam judul buku ini. Dengan pemilihan judul tersebut target audiens juga diajak untuk mengenang dan menghargai jasa para pahlawan tersebut.

4. Sub Headline

Sub headline yang dipilih untuk buku ilustrasi tokoh pahlawan 10 November ini adalah "Tokoh-Tokoh di Balik Pertempuran 10 November 1945". Hal ini dipilih untuk merepresentasikan isi buku sekaligus menjelaskan headline yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Teknik Visualisasi

Penggambaran ilustrasi dalam buku ini menggunakan teknik *aquarelle* manual dan digunakan menggunakan gaya ilustrasi semi representational art dimana tokoh-tokoh

digambarkan dengan tidak terlalu meniru objek secara akurat sehingga muncul elemen visual tambahan. Warna merupakan elemen tambahan dalam pembuatan ilustrasi sehingga menjadi pembeda dengan ilustrasi yang terdapat pada buku pelajaran sejarah. Objek asli dalam ilustrasi tokoh-tokoh pahlawan masih dapat dikenali walaupun ada unsur yang membedakan guna menghindari misinterpretasi.

Terdapat 2 alternatif desain ilustrasi yang menggunakan teknik aquarelle yang sama namun menggunakan sapuan warna yang berbeda, setelah melalui proses diskusi maka diperoleh bahwa ilustrasi yang digunakan adalah yang pertama.



Gambar 4.7 Alternatif Desain Ilustrasi

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Elemen visual lain yang mendukung ilustrasi inti dalam perancangan buku ilustrasi Pahlawan Pertempuran Surabaya diolah menggunakan teknik *aquarelle* sehingga antara elemen visual yang satu dengan yang lain terlihat lebih harmonis. Elemen visual tersebut diantaranya:

a. Pistol

Pistol digunakan untuk menggambarkan ikon pejuang bersenjata. Tokoh yang dalam ulasannya terdapat ilustrasi pistol dapat digolongkan sebagai pejuang yang bergerak dalam perjuangan bersenjata ketika pertempuran 10 November berlangsung seperti tokoh-tokoh yang tergabung dalam Badan Keamanan Rakyat, Polisi Istimewa, maupun laskar pemuda lainnya. Ilustrasi pistol yang dibuat diperoleh dari dokumentasi yang didapat dari museum 10 Nopember.



Gambar 4.8 Ilustrasi Pistol Menggunakan Media Cat Air dengan Teknik Aquarelle

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

b. Bambu Runcing

Bambu runcing yang diidentikkan dengan perjuangan gerilya Bangsa Indonesia digunakan untuk merepresentasikan pejuang yang bergerak di medan tempur.



Gambar 4.9 Ilustrasi Bambu Runcing Menggunakan Media Cat Air dengan Teknik Aquarelle

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

c. Nasi Bungkus

Nasi bungkus digunakan untuk mengilustrasikan peran salah satu tokoh 10 November yakni Bu Dar Mortir yang berjasa dalam menyediakan pasokan konsumsi untuk para pejuang. Dalam kisahnya, beliau selalu teliti mengawasi agar nasi bungkus yang diterima para pejuang masih dalam keadaan bagus dan tidak basi.



Gambar 4.10 Ilustrasi Nasi Bungkus Menggunakan Media Cat Air dengan Teknik Aquarelle

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

d. Tugu Pahlawan

Tugu Pahlawan merupakan tugu yang dibangun untuk memperingati peristiwa Pertempuran 10 November silam. Oleh karena itu ilustrasi Tugu Pahlawan yang terletak pada halaman Daftar Isi digunakan untuk membangkitkan nuansa 10 November di benak pembaca.



Gambar 4.11 Ilustrasi Tugu Pahlawan Menggunakan Media Cat Air dengan Teknik *Aquarelle*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

e. Alat Suntik

Alat suntik merupakan salah satu alat medis yang digunakan oleh Palang Merah 45 untuk mengobati para pejuang yang terluka. Oleh karena itu, alat suntik digunakan untuk melengkapi ilustrasi para pejuang yang bergerak di bidang medis.

Ilustrasi yang terdapat di buku dibuat berdasarkan koleksi alat kesehatan yang dimiliki oleh Museum 10 Nopember.



Gambar 4.12 Salah Satu Koleksi Alat Kesehatan yang Dimiliki Museum 10 Nopember

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016



Gambar 4.13 Ilustrasi Alat Suntik Menggunakan Media Cat Air dengan Teknik *Aquarelle*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

f. Perban

Sama halnya dengan alat suntik, perban juga digunakan untuk merepresentasikan peran pejuang yang bergerak di bidang medis. Perban yang diilustrasikan juga berdasarkan koleksi yang dimiliki oleh museum 10 Nopember.



Gambar 4.14 Salah Satu Koleksi Alat Kesehatan yang Dimiliki Museum 10 Nopember

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016



Gambar 4.15 Ilustrasi Perban Menggunakan Media Cat Air dengan Teknik *Aquarelle*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

g. Surat

Surat-menyurat merupakan salah satu media untuk berdiplomasi, seperti yang

dilakukan Mansergh kepada Gubernur Soeryo dalam pertempuran 10 November. Berdasarkan hal tersebut, surat digunakan untuk merepresentasikan pejuang yang berjuang di bidang diplomasi maupun di bidang birokrasi.



Gambar 4.16 Ilustrasi Surat Menggunakan Media Cat Air dengan Teknik *Aquarelle*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

h. Payung dan Mikrofon

Payung berwarna merah dan putih dan mikrofon didapat dari potret populer tokoh Bung Tomo. Penggunaan ilustrasi payung dan mikrofon digunakan untuk memperkuat karakter ilustrasi dari tokoh Bung Tomo.



Gambar 4.17 Ilustrasi Payung dan Mikrofon Menggunakan Media Cat Air dengan Teknik *Aquarelle*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

i. Ilustrasi Bingkai

Bingkai foto atau pigura bermanfaat untuk menjaga sebuah foto atau potret agar tidak rusak dan dapat dinikmati keindahannya. Ilustrasi figur tokoh di dalam bingkai foto memiliki makna agar tokoh pahlawan selalu dikenang dan tidak dilupakan oleh generasi selanjutnya.



Gambar 4.18 Ilustrasi Bingkai Foto Menggunakan Media Cat Air dengan Teknik *Aquarelle*

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

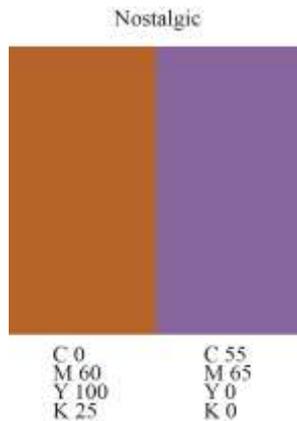
6. Bahasa

Bahasa yang digunakan pada buku ilustrasi tokoh 10 November ini menggunakan Bahasa Indonesia yang komunikatif namun mudah dipahami sehingga kandungan materi sejarah dalam uraian tokoh dapat diterima dengan baik oleh target audiens. Pemilihan kata atau diksi merupakan hal yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi pemahaman target terhadap pesan yang ingin disampaikan.

7. Warna

Kombinasi warna yang digunakan dalam pembuatan ilustrasi tokoh pahlawan dalam adalah kombinasi warna tipe “*nostalgic*” yang diambil dari buku karangan Bride M. Whelan yang berjudul *Color Combination 2: A Guide to Creative Color Combination*. Penggunaan warna lavender dalam kombinasi warna *nostalgic* dapat menimbulkan suasana romantisme perjuangan kemerdekaan.

Skema warna yang digunakan adalah susunan warna netral dimana warna yang digunakan adalah warna-warna yang telah dikurangi dengan penambahan warna komplementernya atau warna hitam. Skema warna yang digunakan adalah sebagai berikut:



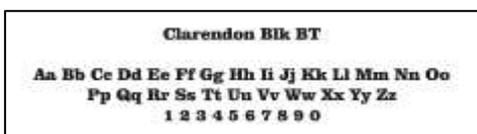
Gambar 4.19 Color Combination: Nostalgic
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

8. Tipografi

Jenis huruf yang dipilih berdasarkan konsep keyword adalah font serif dimana font tersebut memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis hurufnya serta menimbulkan kesan klasik dan elegan.

a. Clarendon

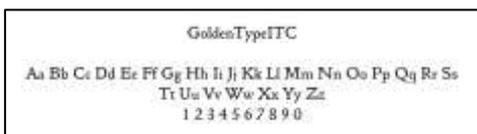
Clarendon merupakan salah satu jenis tipe huruf *slab serif* dengan tingkat readability dan legability yang baik. Font Clarendon sendiri memiliki dua karakter yakni *roman* dan *bold*. Dalam penciptaan karya ini, karakter yang digunakan adalah *roman*.



Gambar 4.20 Jenis Font Clarendon
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

b. GoldenITC

GoldenITC merupakan salah satu jenis tipe huruf Humanist yang memiliki karakter yang kuat. Font tipe humanist ditandai oleh descender yang tebal, ascenders yang tinggi sehingga cocok untuk merepresentasikan kesan historis dari buku ilustrasi Pahlawan Pertempuran Surabaya.



Gambar 4.21 Jenis Font GoldenITC
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

9. Sinopsis

Surabaya Kota Pahlawan sudah merupakan identitas Surabaya sejak pecahnya

Pertempuran 10 November. Tapi banyak yang belum mengetahui tokoh-tokoh yang berperan penting dalam pertempuran tersebut, sebagai contoh masih banyak siswa Surabaya yang kesulitan untuk menyebutkan tokoh pertempuran 10 November selain Bung Tomo. Ada lebih dari 50 tokoh yang berjuang dengan tenaga dan pikirannya untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia kala itu. Oleh karena itu, mereka patut untuk dikenang dan dihargai jasa-jasanya. Dalam buku ini terdapat ulasan mengenai 18 tokoh pahlawan 10 November yang berperan besar dalam pertempuran tersebut yang mungkin belum didengar atau dibahas namanya.

Strategi Media

Media yang akan digunakan dalam perancangan buku ilustrasi tokoh pahlawan 10 November dibagi menjadi media utama dan media pendukung. Media utama yang digunakan adalah buku ilustrasi tokoh pahlawan 10 November, sedangkan media pendukungnya adalah media yang digunakan untuk mempromosikan maupun membantu media utama. Media yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Buku ilustrasi

Buku ilustrasi dipilih sebagai media utama karena elemen visual seperti ilustrasi dapat memengaruhi minat siswa untuk membaca. Selain itu, jarang ditemukan buku ilustrasi dengan teknik *aquarelle* yang menceritakan tokoh yang berperan pada peristiwa tertentu.

2. Brosur

Brosur merupakan media pendukung dalam perancangan buku ilustrasi *Pahlawan Pertempuran Surabaya*. Penyebaran brosur bekerja sama dengan pihak dan disebarkan di Museum 10 November untuk memberi pengetahuan sekilas mengenai pahlawan-pahlawan 10 November sekaligus sebagai media untuk mempromosikan buku. Brosur menggunakan ukuran 210 mm x 210 mm dengan menggunakan kertas Mohawk 148 gr, diproduksi dengan sistem digital printing full color 2 sisi.

3. X-Banner

Media X-Banner merupakan media promosi yang digunakan untuk memberi pengetahuan terhadap target market mengenai konten produk yang ditawarkan. Selain itu x-banner digunakan karena mudah dilihat dan menarik perhatian target market.

4. Kartu nama

Media kartu nama digunakan untuk memberi informasi yang lebih personal dan

disebarkan saat proses peluncuran buku. Kartu nama ini didesain menggunakan ukuran 90 x 55 mm di atas kertas art paper 210 gr dan dicetak menggunakan sistem digital printing full color dua sisi.

5. Kartu bermain

Kartu bermain merupakan pelengkap buku yang dapat digunakan untuk menguji pemahaman target audiens terhadap buku. Kartu bermain berisi pertanyaan seputar 18 tokoh dan dapat dimainkan oleh dua orang atau lebih. Kartu bermain berukuran 87 mm x 62 mm dicetak menggunakan teknik digital print di atas kertas art paper 210 gr laminasi glossy.

6. Stiker

Stiker digunakan sebagai tambahan dari pembelian buku. Selain itu, stiker dapat digunakan sebagai media promosi.

Implementasi Karya



Gambar 4.54 Desain Halaman Cover dan Cover Belakang

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Cover menggunakan ilustrasi tokoh-tokoh pahlawan dalam bingkai yang bertujuan untuk memunculkan karakter tokoh tersebut serta memberi informasi kepada target audiens bahwa buku tersebut mengenai ilustrasi tokoh.

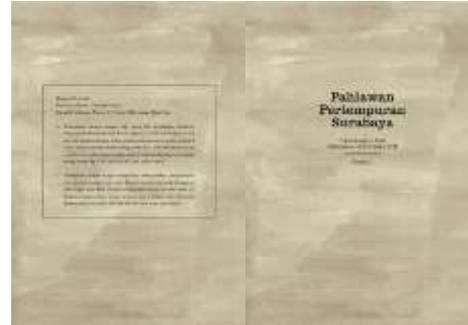


Gambar 4.55 Desain Halaman Pembuka

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada halaman pembuka menggunakan tipografi yang mewakili judul: Pahlawan

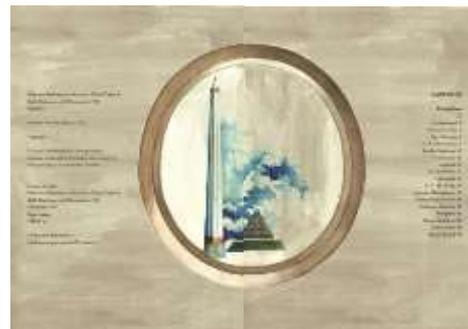
Pertempuran Surabaya dengan sub judul Tokoh-Tokoh yang Berperan di balik Pertempuran 10 November pada halaman sebelah kanan dan ilustrasi yang sama dengan cover pada halaman sebelah kiri hingga setengah halaman sebelah kanan.



Gambar 4.56 Desain Halaman iii dan iv

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Halaman iii berisi informasi mengenai Undang-Undang dan pasal yang mengatur perihal hak cipta, sedangkan halaman iv berisi judul buku.



Gambar 4.57 Desain Halaman v dan vi

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Halaman v berisi informasi mengenai hak cipta, penulis, dan desainer dari buku ilustrasi Pahlawan Pertempuran Surabaya. Sedangkan halaman vi berisi daftar isi dari buku tersebut.



Gambar 4.58 Desain Halaman 1 dan 2

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada halaman 1 dan 2 terdapat halaman pengantar sebelum memasuki pembahasan pahlawan. Dalam halaman 1 hingga 2 ilustrasi bingkai-bingkai kosong memenuhi halaman dengan kata-kata persembahan pada sisi tengah halaman 2, hal ini merupakan penanda bahwa pembaca akan segera memasuki isi buku.



Gambar 4.59 Isi Buku

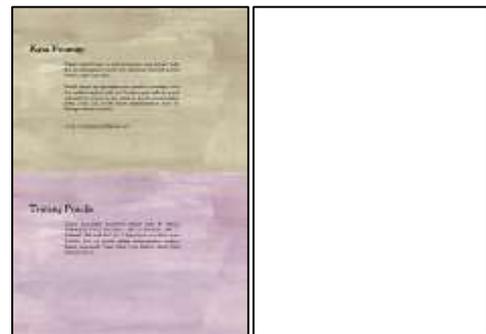
Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016



Gambar 4.76 Desain Halaman Daftar Pustaka

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Halaman 37 dibiarkan polos, sedangkan halaman 38 atau halaman daftar pustaka terdapat susunan buku rujukan yang telah diatur sesuai dengan aturan penulisan daftar pustaka.



Gambar 4.77 Desain Halaman Penutup

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Pada halaman 39 terdapat halaman penutup dimana pada halaman ini terdapat 2 bagian, yakni bagian kata penutup dan bagian profil penulis. Pemisah antara bagian kata penutup dan bagian profil penulis adalah perbedaan warna *background* pada masing-masing bagian.

Media Pendukung



Gambar 4.78 Desain X-Banner
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Media pendukung X-Banner berukuran 160 x 60 cm. X-Banner didesain dengan warna ungu dengan tekstur cat air sesuai dengan warna halaman sampul buku. Sedangkan penempatan ilustrasi tokoh-tokoh diletakkan pada sisi sebelah kiri x-banner dan judul, sub-judul, pengarang buku, sinopsis buku terletak pada sisi sebelah kanan buku sesuai dengan sketsa layout yang telah dirancang sebelumnya.



Gambar 4.79 Desain Brosur Depan
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016



Gambar 4.80 Desain Brosur Belakang
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Brosur dirancang berukuran 20 x 10 cm dimana perlipatan berukuran 5 cm. pada brosur ini digunakan 4 lipatan dimana bagian yang terdapat judul buku menjadi halaman terdepan dari brosur. Pada halaman depan brosur terdapat ilustrasi beberapa tokoh yang terdapat dalam buku, sedangkan penjelasan mengenai tokoh tersebut terdapat pada bagian belakang brosur.



Gambar 4.81 Desain Kartu Bermain Belakang

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016



Gambar 4.82 Desain Kartu Bermain Depan
 Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

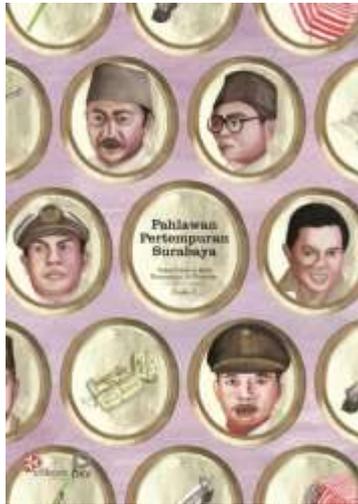
Pada bagian depan kartu bermain terdapat pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sebelum membalik kartu. Sedangkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat di bagian depan kartu terdapat pada bagian belakang kartu.



Gambar 4.83 Desain Sticker

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Berikut merupakan gambaran layout stiker dilayout di atas kertas berukuran A3. Dalam satu kali produksi stiker berukuran A3 dapat diperoleh sebanyak 20 stiker.



Gambar 4.84 Desain Poster

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2016

Layout poster mengadaptasi dari layout halaman sampul buku, seperti yang telah dibahas sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari perancangan buku ilustrasi “Pahlawan Pertempuran Surabaya” sebagai berikut:

1. Perancangan buku ilustrasi ini ditujukan sebagai media pengenalan tokoh pahlawan bagi siswa SMP khususnya di Surabaya.
2. Penggunaan teknik *aquarelle* diharapkan dapat menumbuhkan minat baca siswa sekaligus dapat menjadi media pengenalan sejarah yang komunikatif.
3. Ilustrasi yang dibukukan dapat dijadikan sebagai koleksi fisik yang dapat dibuka dan dibaca kapan saja.

Rujukan

- Ali, R. Moh. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berril, Philip. 2008. *Panduan Melukis dengan Cat Air*. Jakarta: Akademia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Hoffmann, Tom. 2012. *Watercolor Painting: A Comprehensive Approach to Mastering the Medium*. New York: Watson-Guption Publications.

Kartasmita, dkk. 1986. *30 Tahun Indonesia Merdeka (ed. 1)*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.

Kusmiati, Artini R.dkk. 1999. *Teori Dasar Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.

Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenamedia Group.

Soetomo. 2008. *Pertempuran 10 Nopember 1945: Kesaksian dan Pengalaman Seorang Aktor Sejarah*. Visi Media.

Stewing, J. W. 1980. *Children and Literature*. Chicago: McNally College Publishing Company.

Padmodiwiryo, Suhario. 1990. *Memoar Hario Kecil: Autobiografi Seorang Mahasiswa Prajurit*. Jakarta: Yayasan Penerbit Obor.

Poerwadarminta, W. J. S. 1961. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Poesponegoro, Marwati Djoened, dan Nugroho Notosusanto. 194. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI. 1998. *Pertempuran Surabaya*. Jakarta: Balai Pustaka.

Santrock, John W.. 2005. *Adolescence; Perkembangan Remaja*, edisi 6. Jakarta: Erlangga.

Soetomo. 2008. *Pertempuran 10 Nopember 1945: Kesaksian dan Pengalaman Seorang Aktor Sejarah*. Visi Media.

Wiji, Soewarno. 2011. *Perpustakaan & Buku/Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Whelan, Bride M. 1994. *Color Harmony: A Guide to Creative Color Combinations*. Rockport Publisher.

Wong, Wucius. *Asas-Asas Merancang Nirmana Dwimatra*. Bandung: Penerbit ITB.

Sumber Majalah

Tempo (Jakarta). 2015. 9 November.

Sumber Internet

<http://kantiniilmu.com/2016/02/macam-macam-teknik-melukis-dan-penjelasannya>, (diakses September 2016)

<http://www.e-jurnal.com/2013/04/pengertian-ilustrasi.html> (diakses September 2016)